



PERAN KEPERAWATAN KOMUNITAS DALAM MENINGKATKAN KESEHATAN MASYARAKAT RT.005/RW.002 KP. GEBANG KOTA TANGERANG

Rina Puspita Sari¹, Bagas Prawira Andrianto², Ardita Pramesti³, Astika Nisa Putri⁴, Aulia Nur Safitri⁵

¹⁻⁵ Universitas Yatsi Madani



***Corresponding author**

Rina Puspita Sari

Email : rinapuspitasaki@uym.ac.id

Kata Kunci:

Keperawatan Komunitas;
Diabetes Melitus;
Dengue Hemorrhagic Fever (DHF);

Keywords:

Community Nursing;
Diabetes Mellitus;
Dengue Hemorrhagic Fever (DHF);

ABSTRAK

Keperawatan komunitas atau *community health nursing* merupakan praktik untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan masyarakat dengan menggunakan pengetahuan dari ilmu keperawatan, ilmu sosial dan ilmu kesehatan masyarakat. Pengertian lain dari keperawatan komunitas adalah suatu bentuk pelayanan profesional berdasarkan ilmu dan kiat keperawatan yang ditujukan terutama pada kelompok risiko tinggi untuk meningkatkan status kesehatan komunitas dengan menekankan upaya peningkatan kesehatan, pencegahan penyakit serta tidak mengabaikan kuratif dan rehabilitative. Keperawatan adalah suatu bentuk pelayanan profesional yang merupakan bagian integral dari pelayanan kesehatan yang didasarkan pada ilmu dan kiat keperawatan, berbentuk pelayanan bio-psiko-sosio-spiritual yang komprehensif, ditujukan kepada individu, keluarga, dan masyarakat baik yang sakit maupun yang sehat yang mencakup seluruh siklus hidup manusia. Tujuan dari penelitian ini untuk melakukan pengkajian kepada masyarakat dengan cara mengobservasi lembar kuesioner dan wawancara serta merumuskan dan mengimplementasikan rencana tindakan keperawatan komunitas kepada masyarakat dan juga mengevaluasi hasil tindakan keperawatan komunitas pada masyarakat. Pengkajian yang dilakukan pada hari Kamis tanggal 30 April 2024 yang telah menghasilkan kesepakatan untuk melakukan pengumpulan data di RT005/002 desa Gebang kecamatan Periuk kota Tangerang. Didapatkan pengumpulan data di wilayah RT005/002 dengan jumlah total 212 kepala keluarga. Setelah dilakukan pengkajian dan pengumpulan kartu keluarga di RT 005/002 didapatkan jumlah jenis kelamin laki-laki berjumlah 188 orang dan berjenis kelamin perempuan berjumlah 127 orang. Dari 3 penyakit terbanyak di

RT.005/RW.002 ada 1 diantaranya merupakan penyakit dengan jumlah penyakit tertinggi yaitu Diabetes Mellitus. Diharapkan pada masyarakat Kp. Gebang khususnya RT.005/RW.002 mampu menindak lanjuti kegiatan yang telah dilakukan oleh mahasiswa Program Profesi Ners

ABSTRACT

Community health nursing is a practice to maintain and improve public health by using knowledge from nursing, social sciences and public health sciences. Another definition of community nursing is a form of professional service based on nursing science and tips aimed mainly at high-risk groups to improve the health status of the community by emphasizing efforts to improve health, disease prevention and not neglecting curative and rehabilitative. Nursing is a form of professional service that is an integral part of health services based on nursing science and tips, in the form of comprehensive bio-psycho-socio-spiritual services, aimed at individuals, families, and communities both sick and healthy covering the entire human life cycle. The purpose of this study is to conduct a community assessment by observing questionnaires and interviews as well as formulating and implementing community nursing action plans to the community and also evaluating the results of community nursing actions in the community. The assessment was carried out on Thursday, April 30, 2024, which has resulted in an agreement to collect data at RT005/002 Gebang Village, Periuk District, Tangerang City. Data collection was obtained in the RT005/002 area with a total of 212 heads of families. After conducting an assessment and collecting family cards in RT 005/002, it was found that the number of male genders amounted to 188 people and female genders amounted to 127 people. Of the 3 most common diseases in RT.005/RW.002, 1 of them is the disease with the highest number of diseases, namely Diabetes Mellitus. It is hoped that the people of Kp. Gebang, especially RT.005/RW.002, will be able to follow up on the activities that have been carried out by students of the Nurse Professional Program.

PENDAHULUAN

Keperawatan adalah suatu profesi yang berorientasi pada pelayanan kesehatan dengan segala perencanaan atau tindakan mandiri untuk membantu meningkatkan kesejahteraan kehidupan masyarakat. Keperawatan adalah suatu bentuk pelayanan profesional yang merupakan bagian integral dari pelayanan kesehatan yang didasarkan pada ilmu dan kiat keperawatan, berbentuk pelayanan bio-psiko-sosio-spiritual yang komprehensif, ditujukan kepada individu, keluarga, dan masyarakat baik yang sakit maupun yang sehat yang mencakup seluruh siklus hidup manusia (Stocks, 2022). Keperawatan komunitas atau community health nursing merupakan praktik untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan masyarakat dengan menggunakan pengetahuan dari ilmu keperawatan, ilmu sosial dan ilmu kesehatan masyarakat. Pengertian lain dari keperawatan komunitas adalah suatu bentuk pelayanan profesional berdasarkan ilmu dan kiat keperawatan yang ditujukan terutama pada kelompok risiko tinggi untuk meningkatkan status kesehatan komunitas dengan menekankan upaya peningkatan kesehatan, pencegahan penyakit serta tidak mengabaikan kuratif dan rehabilitative (Suyanto, puji purwaningsih, 2021). Diabetes adalah sekelompok penyakit metabolik di mana gula darah di atas normal. Diabetes adalah suatu kondisi di mana tubuh pasien tidak dapat mengatur gula darah secara otomatis. Dalam tubuh yang sehat, pankreas mengeluarkan hormon insulin, yang bertanggung jawab memindahkan gula melalui darah ke otot dan jaringan lain untuk energi. Penderita diabetes tidak dapat memproduksi cukup insulin atau tubuh tidak dapat menggunakan insulin secara efektif, sehingga terjadi kelebihan gula dalam darah. Kelebihan gula kronis dalam darah menjadi racun bagi tubuh. Diabetes Melitus merupakan salah satu Penyakit Tidak Menular (PTM) di masyarakat. Menurut International Diabetes Federation (IDF), pada tahun 2019, di seluruh dunia, terdapat 463 juta orang berusia 20 hingga 79 tahun menderita diabetes, prevalensinya 9,3% dari populasi pada usia yang sama. IDF memperkirakan prevalensi diabetes berdasarkan jenis kelamin pada tahun 2019 adalah 9% untuk wanita dan 9,65% untuk pria. Diperkirakan seiring bertambahnya usia penduduk, prevalensi diabetes meningkat menjadi 19,0% atau 111,2 juta orang berusia 65-79 tahun. Jumlah ini diperkirakan akan terus meningkat hingga mencapai 578 juta pada tahun 2030 dan 700 juta pada tahun 2045. IDF mencatat bahwa penderita diabetes berusia 20 hingga 79 tahun termasuk dalam 10 negara dengan prevalensi penyakit tertinggi di dunia. Populasi Cina 116,4 juta, populasi India 77 juta, populasi AS 31 juta. Ketiga negara ini termasuk dalam 3 teratas pada tahun 2019. India menempati urutan ke-7 dari 10 negara dengan 10,7 juta penduduk (Siregar & Siregar, 2022).

Hipertensi adalah suatu keadaan dimana tekanan darah sistolik ≥ 140 mmHg dan tekanan diastolik ≥ 90 mmHg. Tekanan darah dibedakan menjadi tekanan darah sistolik dan tekanan darah diastolik. Tekanan darah sistolik adalah tekanan darah maksimal yang ditimbulkan pada arteri sewaktu darah disemprotkan kedalam pembuluh, rerata tekanan sistolik ditunjukkan saat jantung berdetak atau bekerja) yaitu 120 mmHg. Tekanan diastolik adalah tekanan minimal didalam arteri ketika darah mengalir keluar menuju ke pembuluh yang lebih kecil dihilir waktu, rerata diastolik (saat rileksasi) yaitu 80 mmHg (Purba et al., 2023)

Demam berdarah dengue (DBD) yaitu sebuah infeksi yang ditandai dari bocornya plasma darah. Tahapan awal penyakit ini bisa seperti demam biasa dengan

temperatur sekitar 39- 40°C dan bifasik). Dalam DBD, terlihat ada perubahan plasma leakage dan faal hemostasis. Kelainannya itu ditandai dari adanya penurunan trombosit darah serta meningkatnya hematokrit (Periatama et al., 2022).

Menurut World Health Organization (WHO), 422 juta orang di seluruh dunia mengidap diabetes, atau sekitar 8,5% dari populasi orang dewasa, dan sekitar 2,2 juta orang meninggal, beberapa di antaranya diabetes sebelum mencapai usia tua. 70 tahun, terutama di negara dengan status ekonomi rendah dan menengah. Bahkan, jumlahnya diperkirakan terus bertambah menjadi sekitar 600 juta orang pada tahun 2035. The American Diabetes Association (ADA) menyatakan bahwa setiap 21 detik seseorang didiagnosis menderita diabetes.

Indonesia, dengan 10,7 juta penduduknya, menempati urutan ketujuh dari sepuluh negara terparah. Asia Tenggara, termasuk Indonesia, menempati urutan ketiga dengan prevalensi diabetes sebesar 11,3 persen. Indonesia merupakan satu-satunya negara di Asia Tenggara yang masuk dalam daftar tersebut, sehingga diperkirakan Indonesia berkontribusi terhadap prevalensi diabetes di Asia Tenggara. Hasil Riskesdas menunjukkan bahwa di Indonesia, prevalensi diabetes karena diagnosis medis adalah 2% dari penduduk berusia di atas 15 tahun. Sebagian besar provinsi mencatat peningkatan kejadian penyakit ini pada tahun 2018, kecuali provinsi Nusa Tenggara Timur (0,9%). Empat provinsi dengan kejadian tertinggi adalah DKI Jakarta (3,4%), Kalimantan Timur (3,1%), DI Yogyakarta (3,1%) dan Sulawesi Utara (3%). Berdasarkan jenis kelamin, prevalensi diabetes pada tahun 2018 sebesar 1,2% untuk laki-laki dan 1,8% untuk wanita.

UPT Puskesmas Sangiang merupakan pemekaran dari UPT Puskesmas Periuk Jaya. Dengan semakin ramainya pengunjung dan semakin luasnya kebutuhan kesehatan masyarakat Kelurahan Sangiang Jaya, maka Pemerintahan Kota Tangerang mendirikan Puskesmas Non Rawat Inap di Kelurahan Sangiang Jaya yang dikelola oleh Dinas Kesehatan Kota Tangerang. UPT Puskesmas Sangiang berada di lingkungan pemukiman warga Taman Cibodas, Kelurahan Sangiang. Dengan wilayah kerja di 1 kelurahan yaitu Kelurahan Sangiang Jaya. UPT Puskesmas Sangiang mulai dibangun pada tahun 2009 sebagai Puskesmas Pembantu dari UPT Puskesmas Periuk Jaya, kemudian mulai beroperasi pada tanggal 13 Januari 2012. Terletak di Kelurahan Sangiang Jaya, Kecamatan Periuk Kota Tangerang. Fisik gedungnya berupa bangunan di atas tanah seluas 650m².

Berdasarkan hasil survey yang dilakukan pada tanggal 30 Mei 2024 di wilayah Rt.005/Rw.002, merupakan sebuah perkampungan dengan rumah tinggal yang padat penduduk dengan bangunan rumah yang menempel antar rumah satu dengan rumah yang lainnya, rata-rata bangunan di Rt.005 ini memiliki bangunan baru tetapi kurang terpelihara dengan baik dan pemukiman didominasi dengan bangunan milik sendiri, dari segi lingkungan area rumah memiliki halaman. Hasil pendataan penduduk di wilayah Rt.005/Rw.002 yaitu, 449 KK. Untuk menentukan besar sampel yang digunakan rumus sampel Taro Yamane (Slovin) dengan 212 KK di wilayah Rt.005/Rw.002. Karakteristik wilayah dan masalah kesehatan yang muncul di Rt.005/Rw.002 yaitu informasi mengenai pencegahan Diabetes Mellitus, Hipertensi, dan Dengue Hemorrhagic Fever (DHF)

METODE PELAKSANAAN

Pengkajian yang telah dilakukan pada hari Kamis Tanggal 30 April 2024 telah menghasilkan kesepakatan untuk melakukan pengumpulan data di RT 005/RW 002 Desa Gebang Kecamatan Periuk Kota Tangerang. Didapatkan pengumpulan data di wilayah RT 005/RW 002 dengan total jumlah perkepala keluarga sebanyak 212 KK.

HASIL PEMBAHASAN

Hasil Pengkajian Dengan Kuesioner

a. Inti komunitas

Distribusi frekuensi jenis kelamin di RT 005/002 Desa gebang kec. Periuk Kel. Sangiang Jaya

Jenis kelamin	Frekuensi	Presentase (%)
Laki-laki	188	88,7%
Perempuan	24	11,3
Total	212	100%

Berdasarkan table 3.1 diatas Jenis Kelamin diatas didapatkan bahwa warga yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 188 orang (88,7%) dan yang berjenis kelamin perempuan berjumlah 127 orang (11,3%).

Table 2. Distribusi frekuensi Pendidikan di RT 005/002 Desa Gebang Kec. Periuk Kel. Sangiang Jaya Tahun 2024

Pendidikan	Frekuensi	Presentase%
Tidak sekolah	10	4,7%
SD	10	4,7%
SMP	10	4,7%
SMA	128	85,8%
Total	100	100%

Berdasarkan Tabel 3.2 Pendidikan yang didapat yaitu yang tidak sekolah berjumlah 10 orang (4,7%), SD berjumlah 10 orang (4,7%), SMP berjumlah 10 orang (4,7%), SMA berjumlah 182 orang (85,8%).

Table 3 Distribusi Frekuensi Usia Di RT 005/002 Desa. Gebang Kec. Periuk Kel. Sangiang Jaya

Usia	Frekuensi	Presentase
Remaja	10	4,7%
Dewasa	192	90,6%
Lansia	10	4,7%
Total	100	100%

Berdasarkan Tabel 3.3 Usia Remaja berjumlah 10 orang (4,7%), Dewasa berjumlah 192 orang (90,6%) dan Lansia berjumlah 10 orang (4,7%).

b. Karakteristik Rumah

1. Status kepemilikan

Distribusi frekuensi status kepemilikan rumah di RT 005/002 desa gebang kec. Periuk kel. Sindang Jaya

Kepemilikan rumah	Frekuensi	Presentase
Numpang	10	4,7%
Milik pribadi	182	85,8%
Sewa	20	9,4%
Total	212	100%

Berdasarkan Tabel 3.9 Kepemilikan Rumah lebih banyak memiliki Rumah Sendiri sebanyak 182 (85,8%), Sewa rumah sebanyak 20 (9,4%), dan ada yang menumpang sebanyak 10 (4,7%).

2. Ada ventilasi atau tidak

Ventilasi	Frekuensi	Presentase
Ya	212	100%
Tidak	0	0
Total	212	100%

Berdasarkan Tabel 3.11 warga yang memiliki ventilasi atau jendela sebanyak 212 warga (100%).

3. Sumber air warga

Distribusi frekuensi sumber air untuk masak dan minum di rt 005/002 desa gebang kec. Periuk kel. Saniang jaya

Sumber air	Frekuensi	Presentase
Sumur	10	4,7%
Pam	172	81,1%
Pdam	34	16,0%

Total	212	100%
--------------	------------	-------------

Berdasarkan Tabel 3.18 Sumber air untuk masak dan minum terdapat data yang diperoleh dari Sumur 10 (4,7%), PAM 172 (81,1%), Air mineral 34 (16,0%).

Implementasi Keperawatan

Implementasi keperawatan adalah pelaksanaan rencana keperawatan oleh perawat dan klien. Pada tinjauan pustaka hanya terdapat penjelasan tentang implementasi keperawatan tanpa adanya perwujudan realisasi. Sedangkan pada tinjauan kasus, implementasi keperawatan telah direalisasikan sebagai bentuk pendokumentasian terhadap asuhan keperawatan yang diberikan kepada klien dengan tetap mengacu pada intervensi keperawatan yang telah disusun sebelumnya (Pristiany et al., 2022).



Gambar 1. Dokumentasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat

Implementasi pada klien dengan diagnosa Ketidakstabilan Kadar Glukosa Darah berhubungan dengan gangguan toleransi glukosa darah yang telah dilakukan yaitu: Menjelaskan manfaat kesehatan dan efek fisiologis olahraga, Menjelaskan Senam Kaki DM yang sesuai dengan kondisi kesehatan, Menjelaskan frekuensi, durasi, intensitas program Senam Kaki DM yang diinginkan.

Untuk implementasi dengan diagnosa Manajemen Kesehatan Tidak Efektif Tentang Hipertensi yang telah dilakukan yaitu: Menjelaskan faktor risiko yang dapat mempengaruhi kesehatan, Mengajarkan perilaku hidup bersih dan sehat.

Untuk implementasi dengan diagnosa Perilaku Kesehatan Cenderung Berisiko Tentang Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) atau (DBD) yang telah dilakukan yaitu: Menganjurkan menggunakan air bersih, Menganjurkan mencuci tangan dengan air

bersih dan sabun, menganjurkan memberantas jentik dirumah seminggu sekali, Menganjurkan tidak merokok di dalam rumah.

KESIMPULAN

Diketahui bahwa sebelum dilakukan pendidikan kesehatan tentang Diabetes Mellitus tingkat pengetahuan masyarakat dengan kategori baik sebelum dilakukan pendidikan kesehatan tentang Diabetes Mellitus sebanyak 179 (84,4%) responden dan tingkat pengetahuan dengan kategori baik sesudah dilakukan pendidikan kesehatan tentang Diabetes Mellitus didapatkan sebanyak 204 (91,8%). Untuk diagnosa kedua Manajemen Kesehatan Tidak Efektif Tentang Hipertensi (D.0116) tingkat pengetahuan dengan kategori baik sebelum diberikan penyuluhan didapatkan sebanyak 64 (65,4%) dan tingkat pengetahuan dengan kategori baik sesudah diberikan pendidikan kesehatan tentang Hipertensi didapatkan sebanyak 185 (71,8%). Untuk diagnosa ketiga adalah Perilaku Kesehatan Cenderung Berisiko Tentang Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) atau (DBD) (D.0099) tingkat pengetahuan dengan kategori baik sebelum diberikan pendidikan kesehatan didapatkan sebanyak 54 (55,7%) dan tingkat pengetahuan dengan kategori baik sesudah diberikan pendidikan kesehatan sebanyak 200 (90,4%).

UCAPAN TERIMA KASIH

Bagian ini wajib diisi bila kegiatan pengabdian yang menghasilkan karya tulis ini didanai oleh lembaga. Pada bagian ini penulis menyampaikan terima kasih kepada lembaga pemberi dana dan bila perlu lembaga lainnya yang berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan. Penulis dapat menuliskan nomor kontrak atau nomor dokumen perjanjian kerjasama dengan mitra.

DAFTAR PUSTAKA

- Alvian Fabanyo, et al., 2021. (2021). Keperawatan (D3)_40902000058_fullpdf. Andiryani, 2020–2021.
- Alvian Fabanyo, R. (2022). Ilmu Keperawatan Komunitas. Nasya Expanding Management.
- Andri, J., Padila, P., & Sugiharno, R. T. (2023). Pemberian Terapi Rebusan Daun Alpukat terhadap Penurunan Tekanan Darah Penderita Hipertensi. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 6(2), 1430–1437. <https://doi.org/10.31539/jks.v6i2.5524>
- Darmin, Ningsih, S. R., Kadir, W. W., Mokoagow, A., Mokodongan, M., & Sapii, R. (2023). Fakta Gaya Hidup Lansia Dengan Hipertensi Diwilayah Kerja Puskesmas Tungoi. *Jurnal Promotif Preventif*, 6(1), 158–163.
- Dhrik, M., Prasetya, A. A. N. P. R., & Ratnasari, P. M. D. (2023). Analisis Hubungan Pengetahuan terkait Hipertensi dengan Kepatuhan Minum Obat dan Kontrol Tekanan Darah pada Pasien Hipertensi. *Jurnal Ilmiah Medicamento*, 9(1), 70–77. <https://doi.org/10.36733/medicamento.v9i1.5470>
- Febry, K. A. (2022). Hubungan Pengetahuan Dengan Kepatuhan Diet, Aktivitas Fisik Dan Minum Obat Pada Penderita Diabetes Mellitus Di Wilayah Kerja http://repository.stikeshangtuahsby.ac.id/id/eprint/165%0Ahttp://repository.stikeshangtuahsby.ac.id/165/1/2011005_Skripsi_Aprilia_Febry_Kusumawati.pdf

- Gumilas, N. S. A., Harini, I. M., Samodra, P., & Ernawati, D. A. (2021). Hubungan tingkat pengetahuan dengan penyakit dm terhadap ketidakpatuhan minum obat. *Jurnal Kesehatan*, 1(2), 14–15.
- Kunci, K. (2022). Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Kepatuhan Pengobatan Terhadap Kejadian Peningkatan Kadar Gula Darah pada Pasien Diabetes Melitus di Wilayah Kecamatan Ngawi Media Publikasi Penelitian; 2022; Volume 9; No 1 Website : <http://jurnal.akperngawi.ac.id> The C. 9(1), 31–42
- Lestari, Zulkarnain, & Sijid, S. A. (2021). Pengobatan Diabetes Mellitus. UIN Alauddin Makassar, November, 237–241. <http://journal.uinalauddin.ac.id/index.php/psb>
- Mathematics, A. (2022). Definisi DM. Dm, 1–23. Melinda Sari, T. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan Pasien Diabetes Mellitus Dengan Tingkat Kepatuhan Kontrol Penyakit Diabetes Mellitus Pada Pasien Diabetes Mellitus Di Poliklinik Rumah Sakit Islam Samarinda. *STIKES Muhammadiyah Samarinda*, 7.
- Najib, A., Nurcahyono, D., & Setiawan, R. P. P. (2021). Klasifikasi Diagnosa Penyakit Diabetes Mellitus (Dm) Menggunakan Algoritma C4.4. *Just TI (Jurnal Sains Terapan Teknologi Informasi)*, 11(2), 47. <https://doi.org/10.46964/justti.v11i2.153>
- Periatama, S., Lestari, R. M., & Prasida, D. W. (2022). Hubungan Perilaku 3M Plus dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD): 3M Plus Behavior with Event Dengue Hemorrhagic Fever (DHF). *Jurnal Surya Medika (JSM)*, 7(2 SE-Articles), 77–81. <https://journal.umpr.ac.id/index.php/jsm/article/view/3208>
- Priatany, D., Wanti, W., Sadukh, J. P., Oktofianus, S., & Agustina. (2022). Jurnal Ilmiah Permas : Jurnal Ilmiah STIKES Kendal COMMUNITY KNOWLEDGE AND ACTIONS IN CONTROLLING DENGUE. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 12(April), 149–156.
- Purba, E., Lolowang, N. L., Enggune, M., & Sompotan, R. (2023). Pengetahuan Lansia Tentang Pentingnya Diet Hipertensi. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 9(1), 313–320. <http://ejurnal.pps.unq.ac.id/index.php/Aksara/article/view/1656/1202>
- Putri, O., Wanda, N. P., Kusuma, D., & Gusti, A. (2020). Gambaran Tingkat Konsumsi Serat Dan Kadar Glukosa Darah Kasus Dm Tipe 2 Poli Penyakit Dalam Di Rsud Wangaya Denpasar. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Rahmawati, N., & Rohimah, A. (2023). Analisis Penerapan Model Promosi Kesehatan Pender Dalam Praktik Keperawatan Komunitas: Scooping Review. *Jurnal Ilmu Kesehatan Mandira Cendikia*, 2(2), 24–32. <http://journalmandiracendikia.com/index.php/JIK-MC/article/view/273%0Ahttp://journalmandiracendikia.com/index.php/JIKMC/article/view/273/187>